

POINTER
PADA
GERAKAN NASIONAL “BERSAMA LINDUNGI ANAK”

Pangkalpinang, 1 Mei 2016

Yang kami hormati

Bapak Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;
Bapak/Ibu Kepala SKPD Provinsi Kepulauan Bangka
Belitung;

Anak-anakku yang berbahagia, dan Ibu Banggakan;
serta

Para undangan yang saya mulyakan.

Assalamu 'alaikum wr.wb,

Selamat Siang, dan Salam sejahtera bagi kita semua.

- Pertama-tama marilah kita panjatkan Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas limpahan Rahmat dan Izin-Nyalah kita semua dapat berkumpul di ruangan yang megah ini dalam acara **DISKUSI MUSIKAL “GERAKAN BERSAMA LINDUNGI ANAK”**.

- Anak adalah amanah Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan potensi dan generasi penerus bangsa yang memiliki peran strategis yang saat ini jumlahnya mencapai sepertiga total penduduk Indonesia atau sekitar 34 % atau 87 juta anak. Sebagai pewaris bangsa yang memikul tanggungjawab besar, maka Negara harus menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.
- Dalam Pasal 1 Ayat (2) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menyebutkan bahwa Perlindungan Anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Sedangkan tujuan perlindungan anak adalah bertujuan untuk menjamin terpenuhinya hak-hak anak agar dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, demi terwujudnya anak Indonesia yang berkualitas, berakhlak mulia dan sejahtera.

- Maraknya pornografi anak oleh pedofilia juga harus menjadi perhatian pemerintah dan masyarakat. Mekanisme penegakan hukum bagi pelaku perlu ditingkatkan untuk menimbulkan efek jera dari pelaku. Masyarakat dapat berperanserta dengan melakukan pemantauan bersama terhadap proses penegakan hukum sehingga pelaku bisa dijatuhi hukuman yang semestinya.
- Dari hasil survey yang dilakukan oleh KPPPA bekerjasama dengan Katapedia, paparan pornografi sebanyak 63.066 melalui google, diikuti Instagram, news online lainnya. Belum lagi paparan pornografi melalui buku bacaan seperti komik, buku cerita yang memasukkan unsur pornografi melalui gambar.
- Data Bareskrim, Polri bahwa Laporan NCMEC (National Center Of Missing & Exploited Children) Jumlah Internet Protokol (IP) Indonesia yang melakukan *download / upload* konten pornografi anak melalui media sosial :
 - Tahun 2015 : 299.602 IP
 - Tahun 2016 s.d Bulan Maret : 96.824 IP
 - Facebook & Twitter merupakan media jejaring sosial yang paling banyak digunakan user untuk *download / upload* konten pornografi anak.
- Peran pendidik juga sangat penting dalam mencegah terjadinya Kekerasan (Bullying). Komunikasi yang positif perlu dibangun antara pendidik dan murid. Sehingga murid dapat secara terbuka berkonsultasi dengan para pendidik,

dan tidak menjadi pelaku atau korban kekerasan khususnya di lembaga pendidikan. Pendidik perlu memahami tentang dampak pornografi dan bullying pada anak-anak.

- Untuk itu saya ingin menegaskan kembali, bahwa untuk meningkatkan kualitas SDM bangsa Indonesia tidak terlepas dari kondisi saat ini, data UNICEF, 2012 bahwa ada sebanyak 2,5 juta anak Indonesia yang seharusnya bersekolah, masih belum bisa menikmati pendidikan, dengan dua penyebab utama, yakni kemiskinan dan minimnya pendidikan orang tua. Untuk itu saya berharap :
 - Pemerintah dalam hal ini Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan seluruh Kabupaten/Kota untuk segera mencanangkan Pendidikan Gratis bagi anak usia sekolah (Wajib Belajar 12 Tahun).
 - Para orang tua untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan khususnya tentang pengasuhan
- Diharapkan melalui Gerakan Bersama Lindungi Anak ini akan semakin banyak masyarakat yang sadar tentang pentingnya keluarga dan masyarakat dalam melindungi anak.
- Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang telah berkenan memfasilitasi terselenggaranya kegiatan ini.

- Terimakasih juga kami sampaikan kepada SIMPONI BAND yang telah terus menerus bersama kami dalam melakukan sosialisasi perlindungan anak melalui seni.
- Demikianlah beberapa hal yang dapat kami sampaikan, mudah-mudahan acara ini dapat memberikan manfaat bagi anak dan masyarakat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Menteri
Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Yohana Susana Yembise

